

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan analisis matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah tidak lebih baik dari kemampuan analisis matematis siswa yang mendapat pembelajaran langsung.
2. Kemampuan sintesis matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik daripada kemampuan sintesis matematis siswa yang mendapat pembelajaran langsung.
3. Sebagian besar siswa SMK menunjukkan sikap negatif terhadap pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis matematis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan sintesis matematis, disarankan kepada para guru untuk menerapkan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa.
2. Karena kemampuan analisis tidak mengalami peningkatan yang signifikan, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membuat bahan ajar yang lebih baik sehingga kemampuan analisis dapat meningkat secara signifikan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk menyisipkan pendekatan pemecahan masalah sebagai salah satu pembelajaran yang tepat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran matematika.